

PENERBIT : Jajanan "Manggala" Press
(Akte Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, tgl.
12 Februari 1966, No. 7),
Pengawas :
Menutama Han-Kam, Men/PANGAD
Men/PANGAL, Men/PANGAU,
Men/PANGK, Men/VED
Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi
Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. M. Widya
Pemimpin Redaksi : Kol. Djopoprano
Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso
Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL
AU - AK, Kol. Komar - Let. Kol.
Ist. Edris - Maj. Yusuf Sirath B.A.
Staf Redaksi : M. Moenir Hady S.H.,
Taslim Mb., Fransita, D. Soegito.

ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAAN DAN RAKJAT PEDJOANG
PROGRESSIF REVOLUSIONER

PRESIDEN

HASILKAN DOKTRIN HANKAM NASIONAL

Djakarta, 14 Nop. (AP-03). Presiden/Pangli ABRI Bung Karno dalam amanatnya pada pembukaan Seminar ke I Pertahanan Keamanan yg dilangsungkan di Aula Staf Hankam Sabtu pagi menjatakan bahwa Seminar Hankam jang perlu jang akan menghasilkan doktrin pertahanan keamanan nasional, doktrin ABRI, Doktrin kekaryaan ABRI sangat penting bagi kepentingan nasional.

Dalam amanat tertulisnya yg dituliskan oleh Sekretaris Militer Majdien Surjosepomo Presiden/Pangli ABRI al. me ngatakan:

saya merasa lebih bangga lagi Djenderal Soeharto untuk bidang Hankam

Menutama Hankam sedang menjampaikan amanat pembukaan didampingi oleh Menteri Panglima keempat Angkatan dan Ketua Seminar Majdien Kartikusuma.

(Foto: AB/Basir Kas).



SUKSESNA DWI DHARMA

BERARTI

PERBAIKAN HIDUP RAKJAT

Djakarta, (AB).

Selama 5 a 6 tahun belakangan ini kita sudah jadi merasakan kemerosotan ekonomi. Itulah akibat kepemimpinan yang mengabaikan kehidupan rakyat, akibat mismanagemen, korupsi, pemberosoran, birokrasi, sloganisme dan lain-lain

Barang kali yang hamip menjamai tetapi dalam ukuran lain, salah pendiri Agama Buddha, Pangeran Sidhardha yang meninggalkan segala kenikmatan dunia, isteri dan anaknya, istana dan badju-kebesaranra, kalung mutiara, bahan memotong putus rambut-pandjangnya yang indah jang melamangkan "keturunan Aris"-nya, pergi mengembawa kedalam hutan rimba keradjaan Magadha dan hertapa 7 tahun jang berachir dibawahi pohon bodhi (ficus religiosa) dan mendapat "penerangan agung", menemukan "kebenaran" menjadi "buddha", 588 tahun sm.

Hari penting Miradj Itulah jang telah kita rajakan baru

ini!

Tepatlah andjurian Presiden maupun Djenderal Suharto,

Ketu Presidium, dalam amanatnya menjamai Hari Miradj

Rabu malam jl. di Istana Negara Djakarta, supaja kita sekalian

berusaha meniru Nabi Muhammad s.a.w., mendjadikan pe-

rakta, sikap dan sepak-terjang Nabi Besar itu suri-teladan dalam kehidupan kita masing !

Seluruh umat Islam mendjalankan "kultus individu" kepada Nabi Muhammad. Kita umat Islam me-mudja' Nabi Mu-hammad setara mutlak, tanpa reserve ! Umat Islam wajib melakukan "kultus individu" terhadap Nabi Muhammad, baik sewaktu Nabi masih hidup maupun sesudah Nabi wafat. Karena Nabi Muhammad adalah Nabi Allah, Rasul Allah, Duta Tuhan Jang Maha Esa, dan karena ternjata seluruh kehidupan Nabi tidak ada tjejanja, Kehidupan Nabi Muhammad, sikap dan sepak-terjang Nabi tentu sadja ti daka ad tjejanja, karena hidup Nabi selamanya dibawah bimbang-langsun Allah a.s.t.

Tepat bidjaksanakan kita djika kita para umat ini ejuga

mendjalankan kultus-individu terhadap manusia-biasa, seka-

lipun di seorang pemimpin jang besar ? atau sekaliun dia

ada "ajah kandung" kita sendiri ?

Sudah tentu ti daka !

Karena seperti taap Kebudajaan Nasional kita Dr.

Ki Hadjar Dewantara : "Pemimpin itu djuga manusia biasa,

selama dia masih hidup, dia masih bisa salah sah-

kan berbuat kedajahan, karena itu anak" harus kita didik

untuk tidak ber-lebihan dalam menghormati pemimpin"na

jang masih hidup".

Handja para Nabi sadja jang dalam hidupnya bisa bebas

dari kesalah dan kehilafan sehingga kita dapat melaku-

kan kultus individu setara mutlak kepadaNya ! Sedangkan

sebagai umat Islam, kita jakin bahwa Nabi Muhammad adalah

Nabi yang terachir, bahwas dalam abad 20 inipun pasti tidak

ada Nabi baru, ketujuh nabi-pausi.

* *

Tugas kita ialah sediuh mungkin meniru sikap

dan tingkah-laku serta segala sepak-terjang Nabi Muhammad.

Kita kaitan sediuh-mungkin, karena kita tau bahwa kita

tidak mungkin meniru setara sempurna, karena belum ada

lah Nabi, Rasul Allah, ang miliki kelebihan" jang kita tidak

mempunyai. Tente sadja kita tidak bisa meniru Nabi dalam

hal mudjizat dan kelebihan" lain jang bersifat kerusakan ! Ten

tu sadja salahih djika kita mengira bisa mentajap taraf ke-

derajatan serang Nabi sehingga semua pikiran, semua gara-

an, semua prakarsa, semua teori je, kita punjai, pantas dianggap

sebagai pikiran, gagasan, prakarsa dan teori yang paling baik,

jang nomor wahid, jang tak ada salahnya.

Jang bisa kita ialah sediuh mungkin meniru sikap

dan tingkah-laku serta segala sepak-terjang Nabi Muhammad.

Kita kaitan sediuh-mungkin, karena kita tau bahwa kita

tidak mungkin meniru setara sempurna, karena belum ada

lah Nabi, Rasul Allah, ang miliki kelebihan" jang kita tidak

mempunyai. Tente sadja kita tidak bisa meniru Nabi dalam

hal mudjizat dan kelebihan" lain jang bersifat kerusakan ! Ten

tu sadja salahih djika kita mengira bisa mentajap taraf ke-

derajatan serang Nabi sehingga semua pikiran, semua gara-

an, semua prakarsa, semua teori je, kita punjai, pantas dianggap

sebagai pikiran, gagasan, prakarsa dan teori yang paling baik,

jang nomor wahid, jang tak ada salahnya.

Jang bisa kita ialah sediuh mungkin meniru sikap

dan tingkah-laku serta segala sepak-terjang Nabi Muhammad.

Kita kaitan sediuh-mungkin, karena kita tau bahwa kita

tidak mungkin meniru setara sempurna, karena belum ada

lah Nabi, Rasul Allah, ang miliki kelebihan" jang kita tidak

mempunyai. Tente sadja kita tidak bisa meniru Nabi dalam

hal mudjizat dan kelebihan" lain jang bersifat kerusakan ! Ten

tu sadja salahih djika kita mengira bisa mentajap taraf ke-

derajatan serang Nabi sehingga semua pikiran, semua gara-

an, semua prakarsa, semua teori je, kita punjai, pantas dianggap

sebagai pikiran, gagasan, prakarsa dan teori yang paling baik,

jang nomor wahid, jang tak ada salahnya.

Barang kali jang dewasa ini sangat penting untuk kita

utamakan inish meniru sikap Nabi jang : tidak sombong,

tetapi rendah-diri, berbrihati, koras-tadijan terhadap manusia

dan dirinya sendiri, tetapi lembut-lembut terhadap rakit,

bawahan, anak"na dan orang" lain !

Menutama Han-Kam, Men/PANGAD

Men/PANGAL, Men/PANGAU,

Men/PANGK, Men/VED

Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi

Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. M. Widya

Pemimpin Redaksi : Kol. Djopoprano

Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso

Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL

AU - AK, Kol. Komar - Let. Kol.

Ist. Edris - Maj. Yusuf Sirath B.A.

Staf Redaksi : M. Moenir Hady S.H.,

Taslim Mb., Fransita, D. Soegito.

Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi

Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. M. Widya

Pemimpin Redaksi : Kol. Djopoprano

Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso

Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL

AU - AK, Kol. Komar - Let. Kol.

Ist. Edris - Maj. Yusuf Sirath B.A.

Staf Redaksi : M. Moenir Hady S.H.,

Taslim Mb., Fransita, D. Soegito.

Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi

Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. M. Widya

Pemimpin Redaksi : Kol. Djopoprano

Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso

Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL

AU - AK, Kol. Komar - Let. Kol.

Ist. Edris - Maj. Yusuf Sirath B.A.

Staf Redaksi : M. Moenir Hady S.H.,

Taslim Mb., Fransita, D. Soegito.

Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi

Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. M. Widya

Pemimpin Redaksi : Kol. Djopoprano

Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso

Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL

AU - AK, Kol. Komar - Let. Kol.

Ist. Edris - Maj. Yusuf Sirath B.A.

Staf Redaksi : M. Moenir Hady S.H.,

Taslim Mb., Fransita, D. Soegito.

Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi

Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. M. Widya

Pemimpin Redaksi : Kol. Djopoprano

Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso

Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL

AU - AK, Kol. Komar - Let. Kol.

Ist. Edris - Maj. Yusuf Sirath B.A.

Staf Redaksi : M. Moenir Hady S.H.,

Taslim Mb., Fransita, D. Soegito.

Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi

Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. M. Widya

Pemimpin Redaksi : Kol. Djopoprano

Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso

Dewan Redaksi : Ka. Puspen AD - AL

AU - AK, Kol. Komar - Let. Kol.

Ist. Edris

PERISTIWA & MAKNAJA

DIBAWAH ANTJAMAN MELUASNJA SENDJATA NUKLIR RRT RRT: MASAALAH PELIK BAGI PBB

Oleh: Dr. Arifin Bey

BALAH saju masaalah mendekat jang harus diperjajah oleh PBB sekaran ini adalah bagaimana menjerai meluasnya jumlaan negara2 jang memproduksi dan mempunyai sendjata nuklir. Hal ini menjadi lebih gawat semendekan penkembangan2 terakhir di RTT maupun di Perantje. Bahkan telah kedengaran keshawanah bawa tak lama lagi si mungkin Republik Demokratik Djerman akan memperoleh "access" atau sendjata2 nuklir. Dicawabarkira pula bahwa India, djika PBB tak berhasil mengaas meningkatnya antjaman sendjata nuklir dari RTT, akan tempaka memproduksi sendjata nuklirnya sendiri. Dengan demikian, maka dunia akan menasuska suguhan baru dalam perlombaan persendjajaran, atau lebih jang terpakti lagi perlombaan nuklir.

Statu hal jang ironis bagi PBB ialah bahwa diwakilku pada negaraan menpusun dan kemudian menandani tangan Piagam PBB dalam bulan Dju ni 1945 hanja beberapa negara aduan diantara mereka menginstati bawa dunia telah berada dijang fajarnya zaman sogn. Oleh sebab itu apa seharusnya sikap PBB terhadap sendjata bawa ini, ataupun apa ratus PBB unik mengaas masaalah2 jang mungkin imbul dari penemuan baru jang dafisiat ini tidaklah tertjan, tuman dalam Piagam PBB.

Bahkan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Pasal 8 dari Covenant Liga Bangsa2 dengan tegaz menjelaskan perluhan suatu dan enga sangan persendjajaran angkatan2 perang negara2 anggo, se sampai kepada tingkat jang se minimalnya etapi tukup untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2

Perluhan kia katakan bahwa masalah perlombaan sendjata itu sendiri mendekatkan tempat jang peningin din Piagam PBB calau kija ban, dinginan dan Covenant (Plagam) Liga Bangsa2 jang diben yak sesudah Perang Dunia I dan mali tak berkebutuh diwakilku bilateral.

Dengan demikian, maka per soalan mendekian, perdeamaan dan keamanan internasional termasuk perluhan sendjata2 umum mengejeh anggota PBB? Untuk mendekan keamanan nasional dan untuk memenuhi tujuan amanah PBB dan tiga Bangsa2



Para Seminar Hanum mendengarkan pidato Panglima ABRI — Djenderal Nasution — Djenderal Soeharto dan lainnya. Tampak antara lain juga dihadiri oleh Dirlant Hankam Brigjen H. Sugandhi yang duduk di tengah pada gambar ini. (Foto AB/Barber)

Pangdam V Djaya Majdien. Amir Machmud :

ABRI

(Sambungan dari hal. 1)

git politik itu pulalah kita Angkatan Bersendjata membantu, menjudun dan membina suatu potensi dan suatu pertahanan. Keamanan Nasional untuk mengamankan wilayah negara dimana ideologi politik itu akan kita trakan pengamalan didalam membangun kehidupan masarakat yang adil dan dididik kelembutan kita sebagai militer, adil dan tidak mengakibatkan perang dunia. Dengan usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya. Dengan segera timbul politik pembentukan sendjata nuklir militer, kita anggata anggota PBB tidak akan kita terima.

Keberwajiran timbul: bagai manakah nam? kalau PBB di dalam usaha untuk mendekan dunia kedalam suatu pergerakan semesta memberikan sendjata nuklir, kepada bangsa dan dunia tanpa jang, konsepsi yang selanjutnya tidak akan kita terima.

Kita taja konfrontasi ke, tujuan amanah Bara dan Timur di Juran dan Tunku di Berlin, di Korea di Cuba, di Konggo dan lainnya.

KETUA MPRS DJEN NASUTION

HANJA DG SUKSES NJA DWI DHARMA NASIB RAKJAT BISA DIPERBAIKI

Saudara saudara sekalian,
Assalamu'alaikum W.W.I.
Merdeka!

Dengan mengutip sjujur kepada Tuhan Jang Maha Esa saja merasa gembira sekali dapat memberikan sambutan pada HUT ke-III Kesatuan Organisasi Buruh Panjiasila tgl. 12 Nop. '66.

Ia juga ikut menjerjeweng, ikut kulus individu ikut Nasakom di Ia Karone itu untuk membaca IP-KI cluses nja Kesatuan Organisasi Buruh Panjiasila — Kubu Panjiasila ini bertuliskan: "monjadi benteng Panjiasila/UUD 45 sejara murid dan konsekuensi, haruslah di buang diatas segala majembe" yang tydak murni.

Saudara sebagai warga IP-KI sedia mengajahin bahwa ideologi IP-KI sediak semula hania UUD 45 atau tegasan mukadimah UUD 45 yang berisi: "desar Panjiasila, tiga tudjuh revolusi; 45. Karena bu haruslah dimulukan kembali ideologi IP-KI, jang mana ada lah ideologi puluhan ribu pejuang" kemerdekaan jang te-lah gugur untuk mengajahin proklamas dan Deklarasi 45, rumusan Amperta kita semua.

Usaha penjelawangan dari G.J.a Proklamas — Pantjasila Deklarasi 45, makij hari pun kena meningkat jang achihera berpuntjak pada tuju pejele wengen, PKI/Gestapo ca. penjeleweng disigala bidang, bahan merupak pengajahinan terhadap revolusi dan rakjat.

Rakjat kembal bangkit uk Lakasana UUD 45 konsens!

Tegakkan kebenaran dan keadilan! Suksesnya Tri Tura!

Saudara sekalian,

Mariyah sedjekan kita ber-sjukur kehadiran Allah SWT jang melindungi Negara kita sehingga dapat diselamatkan dari bahaya penjelaweng-

an dan penghianatan Gesepu/PKI ca. peristiwa 45 dan Angkatan 66.

Untuk kita bersihkan IP-KI dari segala penjelaweng-

an terhadap Rakjat dan Re-

volusi, seperti sebagian ilah diungkap oleh MAHMILUB dan KORASI.

Orde baru telah menjalani

periode 45, makij hari pun

kena meningkat jang achihera

berpuntjak pada tuju pejele

wengen, PKI/Gestapo ca. penjeleweng disigala bidang, bahan

merupak pengajahinan terhadap revolusi dan rakjat.

Rakjat kembal bangkit uk Lakasana UUD 45 konsens!

Tegakkan kebenaran dan keadilan! Suksesnya Tri Tura!

Saudara sekalian,

Pertunjungan kita sekarang

jalah menegakkan orde baru

unuk mengikis habis orde la

dan sejara

hania UUD 45 yang ber-

isi: "desar Panjiasila, tiga tudju-

h revolusi; 45. Karena bu

haruslah dimulukan kembali

ideologi IP-KI, jang mana ada lah

ideologi puluhan ribu pejuang"

kemerdekaan jang te-lah gugur

untuk mengajahin perbaikan

hukum dan keadilan!

Peristiwa 45 konsens!

Pertunjungan tambah meningkat dan sebaliknya orde lama menggunakan segala

metamajembe

yang diatasnya.

Bersama ini kami menjatakan turut berduka tjipta jang seda-

tan dalamna atas meninggalna:

BAPAK IMAM SOETARDJO

Anggota Direksi P.T. Imindo Uneswa

Semoga arwah beliau diberi tempat jang lajuk disisi Tuhan Jang Maha Esa.

Den kepada keluarga jang ditinggalkan semoga diberi kekuatan iman.

Direksi/Staff/Karyawan
N.V. INDONESIA SERVICE COMPANY
Dalan Lodon No. 2, Djakarta.

UTJAPAN TERIMA KASIH

Atas nama segenap keluarga dengan ini kami mengutipkan terima kasih jang sebesar2nya kepada:

1. Semua Bapak Dokter, para perawat dan pegawai Rumah Sakit jang telah merawat almarhum.

2. Semua Bapak, Ibu, Saudara dari Pemerintahan dan Swasta.

3. Semua sanan keluarga, kawan dan kenalan2.

Jang telah menjampaikan penghormatan, perhatian, bantuan moril maupun materili/Doa'a dan pernjanjian turut berduka tjipta jang meninggalna Suami, Bapak, Saudara, jang kami tjiptai:

MHD. YACUB SIREGAR

Umur 59 tahun, pada tanggal 7 Nop. 1966 dijam: 24.00 WIB. di Djakarta dan telah dibawa ke Medan tanggal 8 Nopember 1966 untuk dikebumikan disana pada tanggal 9 Nopember 1966.

Bersama ini kami mohon mafat jang sebesar2nya atas segala kechilafan dan kesalahan almarhum semasa hidupnya.

Semoga semua bantuan jang kami terima mendapat rahmat dari Allah s.w.t Amien.

Kami jang berduka tjipta:
Semua keluarga di Medan,
Djakarta, Bandung, Djekota.
AB 2385

1967 DIAMBANG PINTU SUDAHKAH ANDA MILIKI ALMANAK 1967 JANG TERLENGKAP?

Tersedia:

1. Almanak 1967 bulanan dengan simbul NU. Dijetak 3 war-

na — ukuran 32 x 25 cm.

Dihiasi gambar Drumband GP Ansor — Fatafat — Parade

Banser GP Ansor seluruh Indonesia jang sangat menarik.

Dilengkap 5 pananggalan: Urum — Islam — Djawa/pes-

ran — Tjina dan Brudji serta terdapat Djedwal waktu Shabat dengan djam Istiwai.

Dilengkap pula dengan 1 lampiran keterangan.

Harga Rp. 12,50 UR.

Untuk Toko' Buku diberi rabat seperti biasa.

Ongkos kirim 5% dari jumlah netto minimum Rp. 2,50 UR.

Segara terbit achar Nopember:

FIQH-ISLAM oleh: H. Sulaiman Rasjid

Tjetakan X.

Harga Rp. 150. — UR.

Pesan an jang disertai kehingganan sebelum terbit, diberi

lma rebo' iktimawa.

Pesan an jang sekarang sebelum kehingganan, sebab ditjetak

sangat terbatas.

Penerbit/Toko Buku & Kitab

"AITAHRIJAH"

Pinto, Soer, Timur 7 Telp. 8124

DIJATINGGARA

AB 02560

10%

NETO

10%

DIBUTUHKAN DENGAN SEGERA

Seorang Sekretaris Wanita

Jang dapat mengusai bahasa Inggeris dengan baik dan dapat berkorrespondensi dalam bahasa Inggeris.

Sifat: Pendidikan sekurang-kja S.M.A.
Warga Negara Indonesia.

Umur 18 s/d. 30 tahun.

Tidak tersangkut "G-30-S".

Tidak memasuki salah satu Orpol/Ormas

Berhubung dibutuhkan dalam waktu singkat, maka pelamar di harap berhubungan langsung kepada alamat:

Djalan Pintu Besar Utara 21 (atas)

Djakarta Kota

Kepada Sdr. Toto Daeng Sitowidjo, Kepala Bagian Import & Export.

Gadjah boleh diadukan semau'nja, menurut permintaan.

Djakarta, 14 Nop. 1966

P.T. PRAWIROHADI SAROJO CONCERN

Pres. Direktur

u.i.

ttt.

HARDI JATMONO SH.

Didjual Dalam Persediaan

MARINE DIESEL MOTOR komplit as & propeller:

- A. merk "H.M.G." type 2D. 30-36 HP. 600-600 Rpm.
- B. merk "BOHN & KAHLER" type KR 10V, 56-60 Hz, 750-800 Rpm.

DIESEL GENERATING SET:

7½ KVA—10 KVA—19 KVA—50 KVA dan 64 KVA.
Tjabang ONG BIAN ENG
Djalan Djakarta 87 — Djakarta - Kota

GALA PREMIERE

JON "40" Kawa chusus Korps Brimob, dengan bangga mempersembahkan sebuah film Italy terbesar tahun 1966, dengan Tata Warna jang indah, dan menarik penuh parisi pertemuan singit dan dramatis serta adegan pertunjukan jang Romantik.



Untuk 17 thn. keatas

Anda pasti Puas dengan permainan dan teknik jang djipt dari Bintang kesayangan Anda:

GORDON MITCHELL
JACQUES BERGERAC
CRISTINA GAJONI

D.L.L.

PADA TANGGAL: 20 NOPEMBER 1966

HAR. : MINGGU

TEMPAT : BALI ROOM H.I.

DIJAM : 11.00 — 17.00 — 19.30

(CHUSUS DIJAM: 19.30 PAKAIAN LENGKAP).

Undangan dapat diambil di:

TOKO LAY OEN — Pasar Baru
RUMAH MAKAN TIAN NIJAN — Tilikini.
P.T. ELANG RADJAWALI — Nusantara No 35 B.
TOKO SHANGHAY — Pantai.
DJAKARTA TEHNIS — Djl. Gadjah Mada 190.
LOKET BALI ROOM H.I.

Idjin Gub. No 375/8 — Skr. 66.

Konps. Intel: 421/BK/66 AB 02596

UNTUK WAKTU JANG TEPAT INTRAS. LTD.

DAJAKARTA — BANDUNG VIA PUNTJAK PP NON STOP.

Saudara diantar ke Bandung atau Djakarta

Via Puntjak p.p. dengan mempergunakan Bus-Bus.

Pilihan Saudara MERCEDES BENZ INTERCYC Jang di-
lajau oleh INTRAS. Ltd

Berangkat dari Djakarta atau Bandung masing*

djam 7.00 dan 15.00

Djakarta: Djl. Kramat Raya 136 Telp. 43731.

G. R. 26. Djl. Blangdon 20 Telp. 21652.

Djl. Gadjah Mada, 112 (Hotel Palembang).

Bandung: Djl. Naripan 61. Telp. 4124.

Dijuga menerima titipan Paket.

AB 2482

BARU TIBA :

— CARBON ABSORBENS (NORIT)
— TONSIL (BLEEK AARDE)

Dapat beli/pesan di:

HARUMSARI
Kramat Raya 104. Telp. 45807
Petodja Diags. Monjali 50 B. Telp. 62471
DIKARTA.

DIREKSI DAN SEGENAP KARYAWAN PERUSAHAAN PERTA
NIAN NEGARA

(P.N. PFRTANI)

Menjambut derungatan :

HARI PAHLAWAN 10 NOPEMBER 1966

Semoga benerbanan para nahlawan jang telah berdjuwan menerak
kar keedilar d... kebenaran mendapat tempat jang sebaik-baiknya
disisi Allah S.W.T.

P.N. PERTANI PUSAT

In diluar tanggung-jawab Perusahaan SURYA PRAMA

DIDJUAL TJPAT
SEPASANG LAS CARRI
BRANDER METERAN TANG
KI DAN SLANG BARU BER
IKUT ANGINNIA, TINGGAL
PAKE Rp. 17.500.—
DJALAN GARUDA No. 48
AB 2481

DIDJUAL HARGA MELAWAN
CURSI PIPA PLASTIC RAM
WARNA/KEMBANGAN PILIH
AN MODEL TERBARU TER
DIRI CURSI: TAMU/MALAS/
MAKAN/ANAK/BANGKU, Dju
ga tersedia setelan KAMAR:
TIDUR/MAKAN/Formica, PEN
DAGANG DAPAT POTONG-
AN, DLL.
Mengatur kirim kemana:
Djalan Gadjah Mada 67 Djaka
ta.
Djalan Pandegiling 48
Surabaya,
AB. 2357.

TV TV ...

Kalau T.V. Tn/NJ. RUSAK?
TIDAK MAU KETJEWYA!
BAWALAH PADA AHLI-NJA
UNTUK SEGALA MATJAM
MERK/MODEL

TUEPAT DAN RINGAN !!!
JAITU DI:

D/A DJL. KLINTJI 39 PAV.
TRIMA PANGGILAN !
SIMPALAH !
AB. 02519

P.T. JUDA

Teruna
Djl. Asemka No. 14
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2419

Toko Sumur

Djaja Makmur
Djl. Pekodjan No. 12A
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2417

P.T. TIAHJA

MULJA
Bandengan Utara I/41
Djakarta.

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2406

P.T. SOEN HO

Loene
Djl. Asemka No. 1
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2403

SINAR MATAHARI

Djl. Hajam Wuruk
125 F
Djakarta.

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2400

LIE JOEK MOY

Djl. Toko Tiga I/37
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2407

BINTANG SELATAN

Djakarta.

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2404

HIKMAT

Tok Pintu Besar Selatan 3
No. 24 Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2418

P.T. PERUSAHAAN
KANTJING KIMIA
INDONESIA

Djambatan Tiga No. 2
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2415

LIM MIA YANG

TRD COV.
Djl. Gadjah Mada 201

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2409

P.T. JUDA

Teruna
Djl. Asemka No. 14
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2413

P.T. TEKNIK

INDONESIA
Djl. Hajam Wuruk
125G — Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2419

TOKO OBAT

"DINEF SEN"

Djl. Blandongan No. 2
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2408

NAGA TERBANG

Djl. Tiang Bendera 21
Djakarta.

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2406

TOKO LAMPU

KIAM SHIN
Djl. Gadjah Mada 163
Djakarta.

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2421

TOKO KIN SHIN

Djl. Asemka No. 2
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2421

SINAR PULAU

Djl. Telepon No. 26
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2402

PIT MOY

Djl. Tiang Bendera 84
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2399

N.V. KIM KONG

Djl. Hajam Wuruk
124A — Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2412

MEKAR DIAJA

Ps. Lindeteves Los
No. 1 Djkt.

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2415

TOKO BESI

"Dikelela"

Djl. Hajam Wuruk
No 50 — Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN
10 Nopember 1966
AB 2414

Fa. Fen

Foeno & Co

Djl. Asemka No. 4
Djakarta

Turut Menjambut
HARI PAHLAWAN</